

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data responden pada survei yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS versi 26 pada hipotesis terhadap variabel penelitian yaitu *Entrepreneur's Effectuation*, *Organizational Entrepreneurial Capability*, dan *New Venture Performance* dapat disimpulkan bahwa:

1. *Entrepreneur's Effectuation* (EE) memiliki pengaruh positif terhadap *New Venture Performance* (NVP) dari nilai *t-value* yang sebesar 3,940 untuk H1. Hal ini menunjukkan bahwa aspek efektuasi seperti eksperimentasi, *Affordable loss*, fleksibilitas, dan *pre-commitments* atau *partnership* memiliki pengaruh yang positif terhadap *New Venture Performance* bagi seorang *entrepreneur* atau pemilik usaha.
2. *Entrepreneur's Effectuation* (EE) memiliki pengaruh positif terhadap *Organizational Entrepreneurial Capability* (OEC) dari nilai *t-value* yang sebesar 10,703 untuk H2. Hal ini menunjukkan efektuasi atau prinsip-prinsip dasar dalam pengambilan keputusan dari seorang *entrepreneur* secara positif dapat mempengaruhi kapabilitas organisasi atau usaha.
3. *Organizational Entrepreneurial Capability* (OEC) memiliki pengaruh positif terhadap *New Venture Performance* (NVP) dari nilai *t-value* yang sebesar 4,795 untuk H3. Hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas usaha secara positif dapat mempengaruhi dan *New Venture Performance* (NVP)

4. *Organizational Entrepreneurial Capability* (OEC) sebagai koefisien mediasi memiliki Sobel Test: Test Statistic = 4,37 dan *P-value* <0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi *Organizational Entrepreneurial Capability* (OEC) memediasi parsial hubungan antara *Entrepreneurs' Effectuation* (EE) dan *New Venture Performance* (NVP).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah total responden berjumlah 115 orang. Dimana 115 responden tersebut hanya bisa merepresentasikan daerah Tangerang dan Jakarta. Sehingga tidak bisa merepresentasikan Indonesia secara keseluruhan.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Saran untuk Pemilik usaha

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi performa usaha seorang *Entrepreneur* sehingga dapat meminimalisir resiko dalam menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi seperti efektuasi dan kapabilitas usaha. Berikut merupakan saran yang peneliti berikan:

1. Untuk meningkatkan performa usaha, pemilik usaha dapat melakukan peningkatan pada faktor eksperimentasi dalam *Entrepreneur's Effectuation*. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan faktor eksperimentasi dalam efektuasi. Sebagai pemilik usaha, kita harus berani melakukan inovasi atau terobosan baru dengan mencoba berbagai macam jenis produk untuk ditawarkan kepasar dan mencoba berbagai jenis-jenis model bisnis yang sesuai

dengan usaha yang kita miliki. Inovasi untuk produk baru dapat dimulai dengan pengumpulan ide produk. Suatu produk dapat dikatakan lebih baik apabila kita sering melakukan eksperimentasi. Eksperimen mendorong seorang *Entrepreneur* secara tidak langsung untuk mengetahui dan lebih memahami *demand* konsumen. Produk itu akan lebih baik lagi apabila menyelesaikan masalah yang belum bisa diselesaikan (*Problem-Solution Oriented*). Peneliti menganggap bahwa konsumen dapat membeli produk apabila produk tersebut punya tingkat keunikan yang tinggi atau punya poin diferensiasi yang lebih menguntungkan dibandingkan produk kompetitor dari sisi harga, manfaat atau *value* yang diberikan, serta penggunaan produk dapat diimplikasikan dengan mudah. Pengumpulan ide dan konsep tersebut kemudian dapat diuji terlebih dahulu dengan membuat *Minimum Viable Product* (MVP). Eksperimentasi sebagai faktor efektivasi, juga harus didasarkan dengan pengambilan keputusan yang tepat. Contohnya apabila produk sudah teruji dan sudah dianggap layak untuk dikomersialkan, pemilik usaha harus mengambil keputusan untuk *Launching* produk tersebut. Produk dan model bisnis yang sudah matang apabila didukung dengan pengambilan keputusan yang tepat (*Entrepreneur's Effectuation*) akan meningkatkan performa usaha (*New Venture Performance*). Eksperimentasi pada model bisnis juga mendorong setiap pemilik usaha untuk dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang ada pada industri usaha.

2. Pemilik usaha juga dapat meningkatkan performa usaha dengan meningkatkan kapabilitas usaha. Dalam hal ini peneliti melihat aspek keterbatasan *knowledge* dan *resource* bisa menjadi salah satu kendala yang menghambat proses

mengubah ide atau teknologi baru menjadi sebuah produk atau layanan. *Knowledge* yang harus dipenuhi bisa dimulai dari penambahan dan pengembangan *Tacit Knowledge* dan *Explicit Knowledge*. *Tacit Knowledge* adalah pengetahuan yang berdasarkan pemahaman dan perspektif individual yang kompleks serta sifatnya tidak terdefinisi secara langsung. *Explicit Knowledge* adalah pengetahuan yang sudah terdefinisi secara langsung dalam bentuk ringkasan maupun dokumentasi dari pemahaman atau perspektif tertentu. Pengambilan keputusan (Efektuasi) digunakan secara efektif untuk penggunaan *resource* dan efisiensi *cost* juga merupakan beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan kapabilitas usaha. Perencanaan finansial yang baik dan perencanaan efektivitas dalam penggunaan *resource* dapat mempengaruhi kapabilitas usaha dengan harapan meningkatkan performa usaha. Untuk mengatasi keterbatasan *knowledge* dan *resource*, peneliti menyarankan agar pemilik usaha dapat ikut serta dalam membangun ekosistem UMKM di Indonesia sendiri. Pemilik usaha dapat membangun ekosistem tersebut dengan mengikuti komunitas UMKM atau bisnis, *Networking Event* (dalam *Startup*) untuk menambah relasi bisnis.

### **5.3.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat diimplementasikan pada penelitian selanjutnya:

1. Peneliti ingin responden yang diteliti tidak hanya pemilik usaha (*Owner*) saja. Peneliti menyarankan agar responden yang diteliti adalah orang-orang yang berada di *Top Level Management* seperti chief executive officer (CEO), chief

operational officer (COO), chief financial officer (CFO), managing director, dan *Top Level Management* lainnya yang bisa merepresentasi atau mewakili usaha tersebut. Dalam konteks fenomena permasalahan yang sama, penelitian selanjutnya diharapkan bisa mendapatkan sudut pandang baru dari objek penelitian yang berbeda untuk mengetahui hasil dari pengaruh *Entrepreneur's Effectuation* dan *Organizational Entrepreneurial Capability* terhadap *New Venture Performance*.

2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel *Entrepreneur's Effectuation*, *Organizational Entrepreneurial Capability*, dan *New Venture Performance*. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti variabel lain seperti *Entrepreneurial Passion* dan *Entrepreneurial Resilience*.